

SKRIPSI

**‘Pengaruh Pengalaman Traumatis Berupa Perilaku *Abusive*
Orangtua kepada Anak terhadap *Psychological Well-Being*’**



Disusun Oleh:

Avisca Shaliza Fahmi

111811133217

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**PENGARUH PENGALAMAN TRAUMATIS BERUPA
PERILAKU *ABUSIVE* ORANGTUA KEPADA ANAK
TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga

Disusun Oleh:
Avisca Shaliza Fahmi
111811133217

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam Skripsi ini yang saya dapat dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila kemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi saya, maka saya bersedia menerima saksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang, beserta segala konsekuensinya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 26 Maret 2022

Menyetujui,



(AVISCA SHALIZA FAHMI)

NIM. 111811133217

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGALAMAN TRAUMATIS BERUPA PERILAKU
ABUSIVE ORANGTUA KEPADA ANAK TERHADAP *PSYCHOLOGICAL*
*WELL-BEING***

Surabaya, 25 Maret 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Penelitian Skripsi



Afif Kurniawan, M.Psi., Psikolog

NIP. 198510142010121002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada hari Selasa, tanggal 12 April 2022 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,

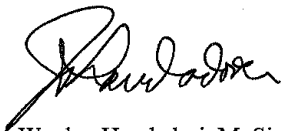


Ika Yuniar Cahyanti, M.Psi., Psikolog

NIP. 197706012005012016

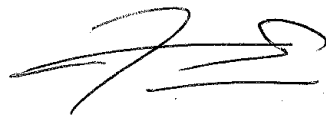
Sekretaris,

Anggota,



Dra. Woelan Handadari, M. Si., Psikolog

NIP. 195205091986012001



Afif Kurniawan, M.Psi., Psikolog

NIP. 198510142010121002

HALAMAN MOTTO

*“Normalize achieving success at any age, everyone
has their own pace”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini terutama saya persembahkan untuk diri saya sendiri, terima kasih untuk tetap bertahan dan terus belajar dalam menghadapi tantangan dalam hidup. Untuk Mama, Papa, dan Kakak-kakak terima kasih telah memberi segala kasih sayang, doa, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun material.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan ini. Pembuatan skripsi ini juga tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa ada bantuan dari orang-orang yang mau menyisihkan waktu dan tenaga demi keberlangsungan pengerjaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
2. Dr. Nur Ainy Fardana N., M.Si., Psikolog, Dimas Aryo Wicaksono, G.Cert.Ed., M.Sc., serta Endang Retno S, M.App.Psych., Ph.D., Psikolog selaku jajaran dekanat Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
3. Afif Kurniawan, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih banyak telah menyisihkan waktu, memberikan ilmu, saran, arahan, dan bimbingan selama proses penelitian skripsi ini.
4. Atika Dian Ariana, S.Psi., M.Sc. selaku dosen wali penulis yang selalu menyediakan waktunya untuk memberikan saran dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi dengan baik.
5. Seluruh jajaran dosen, staf, dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, terima kasih atas ilmu, arahan, dan bantuannya selama penulis menjalani masa perkuliahan ini.
6. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan terhadap penulis, terutama kedua orangtua penulis, Farida Nurhayati dan Yuyon Ali Fahmi, serta kakak-kakak penulis, Alvieda Giffani Fahmi dan Alvynia

Vinthesa Fahmi, terima kasih telah memberi segala kasih sayang, saran, doa, serta dukungan yang diberikan untuk penulis.

7. Karuna Ehsy Purwatiningsari selaku sahabat penulis yang telah menjadi tempat keluh kesah, saling bercerita, serta memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir penelitian ini.
8. Firyal Kamiliya Washfa, Carissa Nabila Putri, Jasmine Octavia Putri Balaw, M. Marvellharsyah, dan Ameera Saffa Ramadhina selaku teman-teman selama mengikuti program *JBNU Fall Exchange Program 2021* yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian.
9. Teman-teman kuliah Psikologi Total, yaitu Anggi Valentina Millenia, Hana Tirtawijaya, Desak Madya Ratri, Sabrina Hannani, dan Elza Pramesthi Sepasthika Surya Tanari, terima kasih sudah menemani penulis selama masa perkuliahan.
10. Almira Farahita Tabina, Hazira Larasati Novida Putri, Arlya Daffa Amira, Hyangayu Dedari Dhumaranang, Salsabilla Ananda Rachmansyah, Ni Made Sinta Puspitasari, dan Andrea Maretha Putri selaku sahabat SMP dan SMA penulis yang telah memberikan banyak dukungan hingga saat ini.
11. Mas Ahmad, terima kasih telah menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan mengajarkan peneliti dalam penggunaan program SPSS.

12. Kak Yolanda Christia Putri Akimas dan Bu Dita Rachmayani, terima kasih telah membantu dalam penggunaan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.
13. Teman seperjuangan skripsi, terima kasih telah menjalani ini bersama, mendukung, dan membantu satu sama lain.
14. Teman-teman Psikologi UNAIR 2018, terima kasih atas kebersamaannya.
15. Seluruh pihak yang membantu penulis menyebarkan kuesioner penelitian.
16. Seluruh responden yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
17. Serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terima kasih

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2. 1 Konteks Penelitian	10

2.1.1	Dewasa Awal	10
2.2	Pengalaman Traumatis Berupa Perilaku <i>Abusive</i> Orangtua pada Anak	13
2.2.1	Pengertian Pengalaman Traumatis Berupa Perilaku <i>Abusive</i> Orangtua pada Anak	13
2.2.2	Jenis Perilaku <i>Abusive</i> Orangtua pada Anak	14
2.2.3	Penyebab Perilaku <i>Abusive</i> Orangtua pada Anak	15
2.2.4	Dampak Pengalaman Traumatis Berupa Perilaku <i>Abusive</i> Orangtua pada Anak	16
2.2.5	Karakteristik Anak yang Memiliki Pengalaman Traumatis Berupa Perilaku <i>Abusive</i> dari Orangtua	17
2.3	<i>Psychological Well-being</i>	18
2.3.1	Definisi <i>Psychological Well-being</i>	18
2.3.2	Dimensi-dimensi <i>Psychological Well-being</i>	19
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-being</i>	20
2.4	Tinjauan Pustaka tentang Keterkaitan Antar Variabel	21
2.5	Kerangka Konseptual	23
2.6	Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Tipe Penelitian	24
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian	24
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.3.1	Pengalaman Traumatis Perilaku <i>Abusive</i> dari Orangtua	25
3.3.2	<i>Psychological Well-being</i>	25
3.4	Subyek Penelitian	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1	Instrumen Penelitian Pengalaman Perilaku <i>Abusive</i>	27

3.5.2	Instrumen Penelitian <i>Psychological Well-Being</i>	28
3.6	Teknik Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran Subjek Penelitian	31
4.2	Pelaksanaan Penelitian	33
4.2.1	Persiapan Penelitian	33
4.2.2	Pengambilan Data Penelitian	34
4.2.3	Hambatan Penelitian	35
4.3	Hasil Penelitian	35
4.3.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
4.3.2	Kategorisasi Subjek	36
4.3.3	Hasil Uji Asumsi	37
4.3.4	Hasil Uji Regresi	40
4.4	Pembahasan	43
4.5	Keterbatasan Penelitian	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		49
5.1	Simpulan	49
5.2	Saran	49
5.2.1	Saran untuk Peneliti Selanjutnya	49
5.2.2	Saran untuk Dewasa Awal yang Mengalami Pengalaman Traumatis Berupa Perilaku <i>Abusive</i> Orangtua di Masa Kecilnya	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Skala <i>Childhood Trauma Questionnaire</i>	28
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Psychological Well-Being</i>	29
Tabel 4.1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.2. Profil Responden Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.3. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Domisili	32
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif	35
Tabel 4.6 Dasar Kategorisasi	36
Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi <i>Childhood Trauma Questionnaire</i>	36
Tabel 4.8 Hasil Kategorisasi Psychological Well-being	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Glesjer	40
Tabel 4.11 Interpretasi <i>Pearson Correlation Coefficient</i>	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi	41
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana terhadap Pengalaman Traumatis Masa Kecil (<i>Model Summary</i>)	42
Tabel 4.14 Hasil Model <i>Coefficient</i> terhadap Pengalaman Traumatis Masa Kecil	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Plot Q-Q terhadap <i>Childhood Trauma Questionnaire</i>	38
Gambar 4.2. Plot Q-Q terhadap <i>Psychological Well-being</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Alat Ukur Childhood Trauma Questionnaire	56
Lampiran 2. Izin Alat Ukur <i>Psychological Well-being</i>	57
Lampiran 3. Kuesioner <i>Online</i> Alat Ukur	58
Lampiran 4. Hasil Analisis	69

ABSTRAK

Avisca Shaliza Fahmi 111811133217, Pengaruh Pengalaman Traumatis Berupa Perilaku Pengasuhan *Abusive* Orangtua kepada Anak terhadap *Psychological Well-Being*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2022. xviii + 55 halaman + 16 lampiran.

Individu pada masa dewasa awal diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Sumber daya yang berpotensi penting untuk berhasil menyelesaikan transisi kehidupan ini adalah fungsi psikologis positif, atau dikenal sebagai *psychological well-being* yang mencakupi pengalaman masa lalu. Sehingga pengalaman masa kanak-kanak ini akan menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan *psychological well-being*nya. Namun, seringkali orangtua melakukan *abuse* pada anaknya dengan alasan bahwa hal tersebut merupakan salah satu upaya pendisiplinan. Dengan demikian pengalaman *abuse* dari orangtua, yang dapat mereka cerna dengan cara yang berbeda-beda, menghadirkan kemungkinan-kemungkinan mengenai pengaruhnya terhadap kondisi psikologis anak-anak itu saat dewasa kelak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode data survei yang disebarakan secara *online*. Responden berjumlah 318 orang dengan rentang usia 18-29 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang sudah di terjemahkan dan di uji validitasnya, yaitu *Childhood Trauma Questionnaire* yang memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* per tiap dimensinya sebesar 0,74 untuk *emotional abuse*, 0,83 *physical abuse*, 0,88 *sexual abuse*, 0,80 *emotional neglect*, dan 0,58 untuk *sexual abuse*. Sedangkan alat ukur *Psychological Well-Being* memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* sebesar 0,912. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dengan signifikansi yang lemah antara pengalaman traumatis perilaku *abusive* orangtua kepada anak dengan *psychological well-being* anak di masa dewasa awalnya ($p=0,064$; $R^2=0,011$). Lalu berdasarkan hasil analisis data juga terdapat besaran pengaruhnya, pengalaman traumatis perilaku *abusive* orangtua kepada anak dapat memprediksi sebesar 1,1% terhadap *psychological well-being* anak pada di usia masa dewasa awalnya.

Kata kunci: pengalaman traumatis, perilaku *abusive* orangtua, *psychological well-being*

ABSTRACT

Avisca Shaliza Fahmi, 111811133217, The Influence of Traumatic Experience in the form of Parental Abusive Behavior to Children on Psychological Well-Being, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2022. xviii + 55 pages + 16 appendix.

Individuals in early adulthood are expected to complete the tasks assigned to them. A resource that may be critical to successfully completing the life transition is positive psychological functioning, known as psychological well-being that includes past experiences. So, childhood experience will be one of the important factors in the development of psychological well-being. However, parents often abuse their children on the grounds that it is a disciplinary measure. Thus the experience of abuse from parents, may presents the possible effects on the psychological condition of the children as adults.

This study use a quantitative research approach with survey data methods distributed online. There are 318 respondents with an age range of 18-29 years. This study used a scale that has been translated and tested for validity, namely the Childhood Trauma Questionnaire which has a Cronbach alpha reliability coefficient per each dimension of 0.74 for emotional abuse, 0.83 physical abuse, 0.88 sexual abuse, 0.80 emotional neglect, and 0.58 for sexual abuse. The Psychological Well-Being scale has a Cronbach alpha reliability coefficient of 0.912. Data analysis was carried out using SPSS version 22.0.

The results of data analysis showed there was a negative relationship with weak significance between the traumatic experience of parental abusive behavior to children and the child's psychological well-being in early adulthood ($p=0.064$; $R^2=0.011$). Then based on the results of data analysis there is also a magnitude of influence, the traumatic experience of parental abusive behavior to children can predict 1.1% of children's psychological well-being in their early adulthood.

Keywords: traumatic experience, parental abusive behavior, psychological-wellbeing